

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SMAN 1 SUMPIUH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Dynar Vivian Prastica

NIM: 18104090058

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dynar Vivian Prastica
NIM : 18104090058
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Januari 2022

Yang Menyatakan



Dynar Vivian Prastica

NIM: 18104090058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alakum Wr. Wb.

Setelah membaca meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dynar Vivian Prastica

NIM : 18104090058

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMAN 1 SUMPIUH**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Maret 2022

Pembimbing Skripsi



Syaefudin, M.Pd

NIP. 198910042019031011

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1370/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMAN 1 SUMPIUH**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **DYNAR VIVIAN PRACTICA**
Nomor Induk Mahasiswa : **18104090058**
Telah diujikan pada : **Jumat, 03 Juni 2022**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Syaeudin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a81ba0b3d3b



Penguji I
Irwanto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a82b4d13a64



Penguji II
Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 62a827085a034



Yogyakarta, 03 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumsarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a958a0933e1e

MOTTO

Jadilah diri sendiri, cari dan temukan titik bahagiamu sendiri.

Jangan hanya menunggu kebahagiaan itu datang tetapi pergi dan jemputlah.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan nikmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan keharibaan junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman islamiah. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Ali Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu, arahan dan nasehat kepada peneliti
4. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd selaku Sekretaris Prodi MPI yang telah memberikan ilmu dan nasehat kepada peneliti
5. Bapak Syaefudin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mengarahkan, memberikan bimbingan dan koreksi kepada peneliti
6. Bapak Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, dan saran kepada peneliti
7. Bapak Drs. Yusidaya Pribadi, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Sumpiuh yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian, guru-guru SMA Negeri 1 Sumpiuh yang telah memberikan arahan dalam mengumpulkan

data serta siswa-siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sumpiuh yang telah membantu peneliti dalam pengisian kuesioner penelitian

8. Kedua orang tua Bapak Guswanto dan Ibu Sukesih yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, nasehat dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi, serta adik Nabila Nada Prastica yang memberi semangat kepada peneliti
9. Segenap dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas bantuan serta layanan yang selama ini telah diberikan
10. Teman-teman tercinta KOPES Fikha Nurwita, Anissa Fellytania Maris, Neri Arwati, Apriliana Dian, Atika Nurfadilah, dan Lilis Safitri yang selalu mendukung dan memberi semangat
11. Teman-teman tersayang Maemunah, Azizatul Fatihatir Rizqiyah, Ayu Nihlah, Azkiyatul Masruroh dan Khorizatul Aula yang selalu ada di setiap lika-liku kuliah
12. Teman-teman seperjuangan Didy Setiawan, Nurul Habibah, Ribkhatul Hanifah dan Anang Makruf yang setia menemani selama masa perkuliahan

Semoga Allah Swt membalas kebaikan-kebaikan semua pihak yang telah mendukung, membantu dan memberikan bimbingan dengan pahala serta keberkahan kehidupan, aamiin.

Yogyakarta, 15 Januari 2022

Peneliti,



Dynar Vivian Prastica

NIM: 18104090058

ABSTRAK

Dynar Vivian Prastica, *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMAN 1 Sumpiuh*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Penelitian ini bermula dari pengaruh kendala yang dihadapi siswa SMAN 1 Sumpiuh dalam pelaksanaan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa. Adapun beberapa kendala tersebut seperti tidak memiliki ponsel android, tidak memiliki kuota internet dan sinyal internet yang tidak stabil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan dan besaran pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif yang dilaksanakan di SMAN 1 Sumpiuh dengan sampel sebanyak 188 siswa kelas XII. Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas pembelajaran daring serta variabel terikat motivasi belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada siswa kelas XII serta studi dokumentasi untuk mendapatkan data identitas sekolah. Teknik analisis data yang digunakan berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan SPSS.

Hasil analisis korelasi bivariat antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,245 dan nilai signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, terjadi hubungan yang positif pada kategori lemah antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa. Hasil dari analisis regresi linier sederhana diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,060 dimana besaran pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa adalah 6%. Persamaan regresi $Y = 26,434 + 0,083X$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,445 > 1,973$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa di SMAN 1 Sumpiuh. Semakin tinggi tingkat pembelajaran daring maka motivasi belajar siswa akan meningkat begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menjadi evaluasi bagi SMAN 1 Sumpiuh dalam meningkatkan sistem pembelajaran daring yang lebih baik untuk kedepannya.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar, Siswa

ABSTRACT

Dynar Vivian Prastica, *The Effect of Online Learning on Students' Learning Motivation at SMA N 1 Sumpiuh*. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Sciences Sunan Kalijaga Islamic State University. 2022

This research stems from the effect of obstacles faced by students of SMAN 1 Sumpiuh at the implementation of online learning on students' learning motivation. As for some of these obstacles, such as not having a smartphone, not having an internet qoutas, or not having a stable internet signal at the area. This research aims to analyze the relationship and the effect's magnitude of online learning on students' learning motivation.

This research uses a quantitative type of research which conduct at SMAN 1 Sumpiuh with the sample as much as 188 students of class XII. As for taking the samples in this research is using probability sampling technique. There are two variables in this research, that is the independent variable online learning and the dependent variable students learning' motivation. The data were obtained by distributing questionnaires to all students from class XII high school and documentation to obtain school identity data. Meanwhile, the data that has been obtained is then analyzed by using descriptive statistics and inferential statistics using SPSS.

The result of bivariate correlation analysis between online learning and students' learning motivation show that a correlation coefficient in amount of 0,245 and a significance value in amount of $0,001 < \alpha = 0,05$. Based on that, there is positive relationship in the weak category between online learning and stundents' learning motivation. The result from simple linear regression analysis obtained a coefficient of determination (R^2) amount of 0,060 where the effect's magnitude of online learning of students' learning motivation is 6%. The regression equation $Y=26,434 + 0,083X$ with $t \text{ count} > t \text{ table} = 3,445 > 1,973$. Dengan demikian, H_a is accepted and H_o is rejected. It means that there is a positive and significant effect of online learning on students' learning motivation at SMAN 1 Sumpiuh. The higher level of online learning, so students' learning motivation will increase and vice versa. The result of this research can contribute and be an evaluation for SMAN 1 Sumpiuh to improve the online learning system for better at the future.

Keywords : Online Learning, Learning Motivation, Students

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Penelitian yang Relevan	11
E. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Kerangka Teori.....	20
B. Kerangka Pikir	28
C. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Variabel Penelitian	35
C. Definisi Operasional.....	36
D. Tempat dan Waktu Penelitian	39
E. Populasi dan Sampel Penelitian	40
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	42
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	46
H. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi SMAN 1 Sumpiuh	53
1. Sejarah SMAN 1 Sumpiuh	53
2. Visi, Misi dan Tujuan	55
3. Keadaan Sekolah	57
4. Identitas Sekolah	58
5. Struktur Organisasi Sekolah	59
6. Program Sekolah	60
B. Analisis Deskriptif	60
1. Karakteristik Sampel	60
2. Distribusi Frekuensi Data	62
3. Analisis Tabel Silang (<i>Crosstabs</i>)	63
C. Analisis Inferensial	72
1. Analisis Korelasi Bivariat	72
2. Analisis Regresi Linear Sederhana	73
D. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.0 Interval Skor Variabel Pembelajaran Daring	37
Tabel 3.1 Interval Skor Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	39
Tabel 3.2 Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Sumpiuh	41
Tabel 3.3 Daftar Random Sampling Siswa Kelas XII	42
Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Variabel Pembelajaran Daring.....	43
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Motivasi Belajar Siswa	44
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Daring	47
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	48
Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas Instrumen	49
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Daring	50
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	50
Tabel 3.11 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	52
Tabel 4.0 Keadaan Guru dan Karyawan SMAN 1 Sumpiuh	57
Tabel 4.1 Keadaan Siswa SMAN 1 Sumpiuh	57
Tabel 4.2 Keadaan Gedung SMAN 1 Sumpiuh	57
Tabel 4.3 Program Sekolah	60
Tabel 4.4 Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.5 Karakteristik Sampel Berdasarkan Kelas.....	61
Tabel 4.6 Tingkat Pembelajaran Daring	62
Tabel 4.7 Tingkat Motivasi Belajar Siswa	62
Tabel 4.8 Hubungan antara Jenis Kelamin dengan	63
Tabel 4.9 Chi-Square Tests	64
Tabel 4.10 Hubungan antara Kelas dengan Tingkat Pembelajaran Daring	64
Tabel 4.11 Chi-Square Tests	67
Tabel 4.12 Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Tingkat Motivasi Belajar Siswa	67
Tabel 4.13 Chi-Square Tests	68
Tabel 4.14 Hubungan antara Kelas dengan Tingkat Motivasi Belajar Siswa.....	69
Tabel 4.15 Chi-Square Tests	72
Tabel 4.16 Korelasi Bivariat antara Pembelajaran dengan Daring Motivasi Belajar Siswa	72
Tabel 4.17 Model Summary.....	73
Tabel 4.18 ANOVA ^a	74
Tabel 4.19 Coefficients ^a	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.0 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 3.0 Skema Hubungan Variabel X dan Y	35
Gambar 4.0 Struktur Organisasi Sekolah.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran II : Surat Izin Penelitian
Lampiran III : Surat Keterangan Bukti Penelitian
Lampiran IV : Bukti Seminar Proposal
Lampiran V : Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran VI : Sertifikat TOEC/TOEFL
Lampiran VII : Sertifikat IKLA/TOAFL
Lampiran VIII : Sertifikat ICT
Lampiran IX : Sertifikat Sospem
Lampiran X : Sertifikat PBAK
Lampiran XI : Sertifikat PKTQ
Lampiran XII : Sertifikat *User Education*
Lampiran XIII : Surat Keterangan Plagiasi
Lampiran XIV : Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XV : *Curriculum Vitae*
Lampiran XVI : Instrumen Kuesioner Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akibat dari pandemi covid-19 sangat dirasakan dalam bidang pendidikan. Pembelajaran tatap muka tidak bisa dilaksanakan disaat pandemi covid-19 di berbagai daerah. Dalam hal ini pembelajaran daring atau jarak jauh harus dilaksanakan secara serentak. Pembelajaran daring dijadikan solusi tepat yang dilaksanakan saat pandemi covid-19.¹ UNESCO (2020) menyatakan terdapat 61 negara sudah melaksanakan penutupan lembaga pendidikan dalam upaya menanggukhan penyebaran covid-19. Semenjak akhir bulan Maret – Juni 2020 segala pelayanan lembaga pendidikan di Indonesia lumpuh total. Pembelajaran daring dikukuhkan dengan Surat Edaran Mendikbud RI No 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Dipoin kedua Surat Edaran, pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah diharapkan dapat mengembangkan keahlian khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi, memberikan cara belajar mengajar dengan metode baru atau bervariasi, serta umpan balik.²

¹ Anita Ekantini, “Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19 : Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA SMP,” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, no. 2 (2020).

² Marinus Waruwu, “Studi Evaluatif Implementasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19,” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 27, no. 2 (2020).

Pembelajaran daring adalah salah satu ide yang diterapkan dengan memanfaatkan teknologi di era 4.0. Teknologi ini mengharuskan para guru agar berupaya menguasai serta menerapkannya secara optimal. Selain itu, siswa tidak hanya diwajibkan untuk menguasainya namun juga dibutuhkan energi sebab berkaitan dengan waktu belajar, biaya yang tidak sedikit untuk mendapatkan kuota internet yang dipakai sepanjang pembelajaran, dan juga kekuatan sinyal di lokasi masing-masing siswa. Terlepas dari itu, hampir seluruh wilayah di Indonesia menerapkan metode pembelajaran daring untuk meningkatkan kegiatan belajar, motivasi belajar, serta hasil belajar.³ Pembelajaran daring perlu direncanakan, dilakukan dan dievaluasi seperti pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Bukan hanya sekedar pemindahan materi melalui media online dan pemberian tugas melalui media sosial. Pembelajaran ini adalah inovasi pendidikan sebagai jawaban akan tantangan kesiapan sumber belajar yang bervariasi. Semua instansi pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi memperoleh dampak negatif dengan adanya pembelajaran daring, karena siswa diharuskan belajar dari rumah dan tidak semua siswa terbiasa dengan belajar *online*.⁴ Selain itu pembelajaran daring dapat mengembangkan komunikasi siswa dan guru yang bisa dilaksanakan dimanapun dan kapanpun, serta dengan mudah mendapatkan berbagai bahan atau materi untuk belajar.

³ Vera Mandailina et al., "Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 : Sebuah Meta-Analisis," *Indonesian Journal of Educational Science* 03, no. 02 (2021).

⁴ Ria Yunitasari dan Umi Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19" 2, no. 3 (2020).

Prinsip pembelajaran daring yaitu terlaksananya pembelajaran yang efektif serta tercapainya tujuan yang fokus terhadap interaksi serta kegiatan pembelajaran. Terdapat 3 prinsip dalam perancangan pembelajaran daring yang wajib dipenuhi: sistem pembelajaran mudah dipelajari dan harus sederhana, sistem pembelajaran sistem pembelajaran dimodifikasi supaya menunjukkan ciri tertentu dan mandiri, sistem dibuat cepat agar mudah mendapatkan materi dan menjawab persoalan dari sistem yang sedang dikembangkan.⁵ Sistem pembelajaran daring bisa dilaksanakan melalui ponsel, laptop dan komputer yang tersambung jejaring internet. Dengan adanya metode pembelajaran daring, siswa dan guru tidak perlu melakukan kontak langsung hanya cukup bertemu melalui media *online* atau virtual. Metode ini dapat diterapkan ke beberapa aplikasi penunjang pembelajaran antara lain: *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meet* dan lainnya. Hal ini memudahkan para guru untuk memastikan seluruh siswa dapat melaksanakan proses belajar di tempat berbeda dengan waktu yang bersamaan. Hal ini dilakukan untuk melaksanakan himbuan dari pemerintah dalam rangka menghentikan penyebaran covid-19. Tanpa adanya kontak fisik secara langsung antar individu diharapkan bisa mengendalikan penyebaran virus covid-19 dengan lebih cepat.⁶

⁵ Muhammad Nurul Mubin, "Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Sederajat," *Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2021).

⁶ Drajat Edy Kurniawan dan Makin, "Pengaruh Metode Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Education and Development* 9, no. 2 (2021).

Pandemi covid-19 berdampak pada semua orang khususnya dalam bidang ekonomi. Pekerjaan yang biasa dilaksanakan di kantor maupun diluar ruangan sekarang harus dilaksanakan dari rumah. Pandemi covid-19 ini menyebabkan penurunan pendapatan bahkan diberhentikan dari pekerjaan. Faktor ekonomi adalah hal yang sangat vital untuk dapat bertahan hidup saat pandemi covid-19. Faktor ekonomi orang tua yang mengalami penurunan pendapatan bahkan diberhentikan dari pekerjaan berdampak pada pelaksanaan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan dari rumah yang tersambung jaringan internet. Dalam hal ini diperlukan gadget atau laptop yang memadai, kuota internet, bahan ajar (LKS, modul), sumber belajar lain dari internet.

Suatu ambisi yang bersumber dari lubuk hati seseorang demi melaksanakan atau menggapai suatu tujuan ialah motivasi. Motivasi adalah tekad atau rencana untuk menuju keberhasilan serta meminimalisir kegagalan hidup. Menurut Santrock motivasi merupakan proses memberikan arah, semangat serta kegigihan perilaku. Dalam hal ini, tindakan yang termotivasi yaitu tindakan yang terarah, penuh energi, dan bertahan lama. Robbins dan Judge mengemukakan bahwa motivasi berkenaan dengan intensitas, arah serta ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Winkle mengungkapkan bahwa motivasi belajar yakni semua hal pendorong pada diri siswa yang meningkatkan aktivitas belajar, menjamin kesinambungan aktivitas belajar serta memberikan pedoman

dalam aktivitas belajar itu sehingga siswa dapat mencapai tujuan.⁷ Motivasi belajar ialah kondisi seseorang yang mempunyai dorongan untuk melakukan suatu hal guna menggapai tujuan. Mc Donald mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu peralihan daya seseorang yang dapat dikenali dengan tumbuhnya perasaan serta tindakan guna menggapai tujuan.⁸ Motivasi ialah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan serta keberlangsungan proses pembelajaran. Motivasi mempunyai arti vital dalam proses belajar, apabila dalam diri seorang siswa memiliki motivasi maka akan muncul semangat belajar, sebaliknya jika dalam diri peserta didik tidak ada motivasi maka akan menghambat aktivitas belajarnya. Dalam proses pembelajaran siswa sangat membutuhkan motivasi dalam belajarnya. Suatu pendorong atau penggerak yang membuat seseorang menjadi tertarik untuk belajar ialah motivasi belajar. Jika terdapat motivasi belajar pada seseorang maka dapat menumbuhkan dorongan untuk belajar.

Menurut Dimiyati & Mudjiono terdapat lima unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain: aspirasi jiwa atau cita-cita, keterampilan peserta didik, keadaan peserta didik, keadaan lingkungan peserta didik dan komponen dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Peserta didik akan memiliki motivasi yang baik dalam melakukan proses belajar jika semua unsur tersebut dapat terpenuhi.⁹ Kompri menjelaskan

⁷ Siti Marisa, "Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar" 9, no. 2 (2019).

⁸ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2017).

⁹ Mira Juliya dan Yusuf Tri Herlambang, "Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Genta Mulia* XII, no. 1 (2021).

terdapat empat unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar. Pertama adalah aspirasi dan cita-cita siswa, cita-cita akan meningkatkan motivasi belajar siswa dari segi intrinsik dan ekstrinsik. Kedua ialah keinginan peserta didik, keinginan harus dilengkapi dengan keterampilan dan keahlian untuk mencapai tujuannya. Ketiga adalah keadaan peserta didik baik keadaan jasmani maupun rohani. Keempat adalah keadaan lingkungan siswa yang meliputi lingkungan alam, pergaulan sebaya, lingkungan tempat tinggal, serta kehidupan bermasyarakat. Darsono juga mengemukakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sebagai berikut: aspirasi siswa atau cita-cita, keterampilan siswa, keadaan siswa dan lingkungan, komponen dinamis dalam belajar dan cara guru dalam mengajarkan siswa.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal yang terdiri dari: (1) aspirasi dan cita-cita: cita-cita adalah salah satu faktor pendukung yang dapat meningkatkan antusias belajar. Sedangkan aspirasi merupakan tekad seseorang yang dijadikan sebagai tujuan yang akan dicapai; (2) keterampilan siswa: keterampilan siswa merupakan semua bakat yang dimiliki baik intelektual maupun psikomotorik; (3) keadaan siswa: siswa dengan panca indera yang dapat bekerja dengan maksimal serta memiliki kesehatan maka mempunyai kesempatan untuk dapat mencapai keberhasilan dalam belajar; (4) kondisi psikologis berupa minat, sikap, intelegensi, bakat, persepsi, dan unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran.

Faktor eksternal yang berdasar dari luar diri siswa antara lain: (1) keadaan lingkungan belajar yang mendukung akan meningkatkan antusias belajar siswa; (2) lingkungan sosial di sekolah seperti guru dan teman-teman di kelas dapat mempengaruhi proses belajar; (3) lingkungan sosial di masyarakat dapat mempengaruhi semangat belajar saat siswa diterima dalam aktivitas masyarakat; (4) lingkungan sosial dalam keluarga yang harmonis antara anak dan orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar; (5) lingkungan non sosial terdiri dari lingkungan alamiah serta unsur instrumental. Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan alamiah yang baik berupa kasih sayang, dukungan serta kebiasaan-kebiasaan keluarga. Selain itu, semangat belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan instrumental berupa fasilitas atau sarana prasarana yang disediakan sekolah.¹⁰

Kompri menjelaskan bahwa kedudukan motivasi bukan hanya mengarahkan aktivitas belajar yang benar melainkan dengan adanya motivasi seseorang akan memperoleh pandangan nyata dalam aktivitas belajar. Motivasi memberikan semangat seorang peserta didik dalam kegiatan belajar serta memberi petunjuk pada tingkah lakunya. Menurut Vina Winarsih pentingnya motivasi bagi siswa yaitu: menyadari tingkatan pada (awal, proses serta hasil akhir belajar), memperkenalkan intensitas belajar, memusatkan aktivitas belajar, meningkatkan antusias

¹⁰ Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020).

belajar dan mengingatkan adanya proses belajar dan bekerja yang berkepanjangan. Sardiman mengungkapkan jika siswa memiliki motivasi belajar yang baik maka proses pembelajaran akan meraih keberhasilan. Adapun ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar antara lain: menunjukkan minat terhadap berbagai masalah, ulet menghadapi kesulitan, gigih dalam menghadapi tugas, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya serta dapat mempertahankan pendapatnya, lebih senang bekerja mandiri.¹¹

Dua tahun lebih pandemi covid-19 mewabah beberapa negara termasuk Indonesia. Berbagai kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi serta menghentikan penyebaran covid-19. Kebijakan yang diterapkan dalam bidang pendidikan yaitu pelaksanaan pembelajaran daring dari rumah. Pembelajaran daring adalah solusi yang tepat untuk tetap melangsungkan pembelajaran di saat pandemi covid-19. Selama penerapan pembelajaran daring, pemerintah terus melakukan evaluasi terkait dengan efektivitas pembelajaran daring. Begitu pun dengan Kabupaten Banyumas, berdasarkan survei yang dilaksanakan Dinas Pendidikan (Dindik) Kabupaten Banyumas, jumlah partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring hanya berkisar 70% – 80%. Dalam hal ini diperlukan peran aktif dari wali murid untuk mengawasi anak-anaknya selama belajar

¹¹ Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran.”

dari rumah. Dindik Banyumas juga telah mengganti modul yang telah diselaraskan dengan proses pembelajaran daring.¹²

Semua tingkat pendidikan di Banyumas melangsungkan pembelajaran daring saat pandemi covid-19. Salah satu sekolah di Banyumas yang melaksanakan pembelajaran daring yaitu SMAN 1 Sumpiuh. SMA tersebut merupakan sekolah favorit dengan akreditasi A di Banyumas Timur. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti, pelaksanaan pembelajaran daring di SMAN 1 Sumpiuh memanfaatkan aplikasi berupa *Youtube*, *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Google Form*. Adapun sumber belajar yang digunakan yaitu buku cetak dari perpustakaan sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa mengalami berbagai kendala seperti tidak memiliki ponsel android, sinyal internet yang tidak stabil, dan tidak memiliki kuota. Oleh karena itu siswa terpaksa mengikuti pembelajaran daring walaupun memiliki beberapa kendala. Dari studi pendahuluan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Sumpiuh menggunakan teori motivasi dari Abraham Maslow.

¹² Team Redaksi, "Hanya 70 Persen Siswa di Banyumas Tertib Pembelajaran Daring, Selebihnya Main 'Game Online,'" *hestek.id*, 2021, <https://hestek.id/hanya-70-persen-siswa-di-banyumas-tertib-pembelajaran-daring-selebihnya-main-game-online/>.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini mengenai besar pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Sumpiuh. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya terdapat dua rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Sumpiuh?
2. Seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Sumpiuh?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti terdapat dua tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hubungan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Sumpiuh.
- b. Untuk mengetahui besar pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Sumpiuh.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat menambah literatur terkait pembelajaran daring khususnya di masa pandemi covid-19.
- 2) Penelitian ini dapat menambah wawasan praktisi pendidikan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini dapat bermanfaat untuk peneliti dalam menambah pengetahuan mengenai pembelajaran daring dan motivasi belajar siswa.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menjadi evaluasi bagi SMAN 1 Sumpiuh dalam meningkatkan sistem pembelajaran daring yang lebih baik untuk kedepannya.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan berisi deskripsi mengenai penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dan berkaitan dengan judul maupun variabel yang diteliti oleh peneliti. Selain itu juga sebagai referensi atau acuan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Kajian penelitian yang relevan ini digunakan untuk mencari perbedaan antara penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menghindari adanya pengulangan penelitian.

Adhetya Cahyani dkk melakukan penelitian dengan judul Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Analisis Mann Whitney U. Penyebaran kuesioner ditujukan kepada semua siswa SMA/SMK/MA di Indonesia. Teori dalam penelitian ini ialah teori motivasi belajar serta aspek-aspek dari teori Chernis dan Goleman. Terdapat empat poin aspek motivasi belajar yang dikemukakan oleh Marilyn K. Glowing dan ada lima aspek motivasi belajar menurut Frandsen. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring mengalami penurunan. Berkurangnya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa situasi lingkungan belajar, karena adanya perbedaan antara keadaan belajar di ruang kelas dengan kondisi belajar di rumah. Adapun unsur lain yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar siswa seperti waktu yang tepat untuk belajar, sebanyak 61% peserta didik kesulitan untuk mendapatkan waktu belajar yang tepat di rumah.¹³ Sementara itu peneliti akan melakukan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Sumpiuh dengan menggunakan teori motivasi Abraham Maslow. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan melakukan penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada siswa kelas XII SMAN 1 Sumpiuh.

¹³ Cahyani, Listiana, dan Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19."

Putri Umairah dan Zulfah melakukan penelitian yang berjudul Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan *Google Classroom* ditengah Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota. Penelitian ini dilakukan terhadap 18 siswa kelas XI IPS 4 yang mengikuti pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dengan melakukan wawancara *online* melalui *Whatsapp* kepada guru mapel matematika dan membagikan kuesioner dengan format *google form* kepada siswa kelas XI IPS 4 guna memperoleh informasi terkait sistem pembelajaran matematika selama pelaksanaan pembelajaran daring. Penelitian ini menerapkan enam indikator motivasi belajar yang diutarakan oleh Uno. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran daring dapat mengembangkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika.¹⁴ Berbeda dengan penelitian ini, dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan cara menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas XII SMAN 1 Sumpiuh dan studi dokumentasi dengan menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Adapun teori motivasi yang digunakan yaitu teori motivasi Abraham Maslow.

Penelitian serupa yang dilakukan Yusneli Syafari dan Maria Montessori dengan judul Analisis Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pembelajaran daring mempunyai

¹⁴ Putri Umairah dan Zulfah, "Peningkatan Motivasi Belajar menggunakan 'Google Classroom' ditengah Pandemi Covid-19 pada Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota," *Journal On Education* 02, no. 03 (2020).

pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19. Kuantitatif asosiatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan membagikan kuesioner kepada siswa di MAS KMI Diniyyah Puteri Padang Panjang. Teori yang digunakan penelitian ini yakni enam indikator motivasi belajar oleh Uno.¹⁵ Sedangkan peneliti akan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan membagikan kuesioner kepada siswa kelas XII SMAN 1 Sumpiuh dan studi dokumentasi. Adapun teori yang akan digunakan yaitu teori motivasi Abraham Maslow.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Wahyu Ningtias dan Jun Surjanti dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Pembelajaran Daring di Masa Covid-19 menggunakan teori dari Uno berupa motivasi belajar serta kemandirian belajar oleh Hidayat. Penelitian yang dilakukan di SMAN 2 Nganjuk terhadap siswa kelas XI IPS menggunakan metode kuantitatif yang bersifat kausalitas dengan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner tertutup dengan *google form* serta mengumpulkan data berupa dokumentasi dari nilai Penilaian Tengah Semester genap mapel ekonomi. Adapun hasil dari penelitian ini yang pertama terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring di

¹⁵ Yusneli Syafari dan Maria Montessori, "Analisis Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal basicedu* 5, no. 3 (2021).

era covid-19. Kedua, kemandirian belajar memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring di era covid-19. Ketiga, motivasi dan kemandirian belajar dengan simultan berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada pembelajaran daring di era covid-19.¹⁶ Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan teori motivasi lima hierarki kebutuhan Maslow. Pengumpulan data yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif dengan membagikan kuesioner kepada siswa kelas XII SMAN 1 Sumpiuh serta studi dokumentasi.

Mohammad Nurwahid melakukan penelitian yang berjudul Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Online* dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi di SMAN 1 Dukun Gresik. Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan teknik penelitian korelasional. Ada atau tidaknya hubungan antar variabel dapat ditentukan dengan penggunaan penelitian korelasional. Data dikumpulkan melalui dua cara yaitu menyebarkan kuesioner dengan format *google form* kepada siswa serta dokumentasi. Sampel penelitian ini yakni 68 siswa dari kelas XI dan XII. Aspek yang diteliti seperti yang dikemukakan B. Uno dengan delapan indikator motivasi belajar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terjadi hubungan yang lemah antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika

¹⁶ Putri Wahyu Ningtiyas dan Jun Surjanti, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring di Masa Covid-19" 3, no. 4 (2021).

siswa pada pembelajaran daring di saat pandemi.¹⁷ Sementara itu peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner kepada siswa kelas XII SMAN 1 Sumpiuh dan studi dokumentasi, serta menggunakan teori motivasi Maslow.

Dedi Robandi dan Mudjiran melakukan penelitian yang berjudul Dampak Pembelajaran dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi. Metode kuantitatif dijadikan metode yang digunakan dalam penelitian dengan sampel siswa kelas VIII yang diambil dari 5 SMP di Kota Bukittinggi sebanyak 7 kelas. Instrumen penelitian menerapkan gabungan indikator motivasi belajar dari Uno dan Sardiman. Hasil penelitian ini yaitu pembelajaran daring di era pandemi covid-19 mempengaruhi motivasi belajar siswa SMP di Kota Bukittinggi. Terdapat beberapa aspek yang menyebabkan motivasi belajar peserta didik tidak begitu tinggi. Sebagian besar siswa mengeluhkan mendapat banyak tugas tanpa disertai modul atau materi yang mendukung pembelajaran. Siswa masih kebingungan dalam menggunakan aplikasi penunjang pembelajaran seperti *Whatsapp*, *E-learning* dan *Zoom*. Siswa juga merasa bosan karena pembelajaran daring dilakukan secara monoton. Selain itu, siswa mengalami stres akibat covid-19 yang mewajibkan peserta didik belajar dari rumah.¹⁸ Sedangkan pengumpulan data yang akan dilakukan

¹⁷ Mohammad Nurwahid, "Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi," *Jurnal Pendidikan Matematika* 05, no. 02 (2021).

¹⁸ Dedi Robandi dan Mudjiran, "Dampak Pembelajaran dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 3 (2020).

oleh peneliti menggunakan studi dokumentasi dan menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas XII SMAN 1 Sumpiuh. Jenis penelitian yang digunakan yakni kuantitatif deskriptif serta menggunakan teori motivasi Maslow.

Ryan Dwi Yatmoko dan Yulianti Fitriani melakukan penelitian yang berjudul Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas IV SD di Gugus 7 Kecamatan Cibinong. Jenis penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dengan teknik *random sampling*. Terdapat 121 siswa dari SDS Islam Al Amien Cibinong, SDIT Al-Ishlah Cibinong dan SDS Kartika XI-8 Cibinong yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan Teori Herzberg terdiri dari dua faktor yaitu faktor motivator dan faktor *hygiene* yang diidentifikasi oleh Uno melalui beberapa indikator. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat motivasi belajar siswa yang baik dalam pembelajaran daring saat pandemi covid-19.¹⁹ Berbeda dengan peneliti yang melakukan penelitian di SMAN 1 Sumpiuh dengan menyebarkan kuesioner terhadap peserta didik kelas XII dan studi dokumentasi. Indikator yang diterapkan ialah teori motivasi lima hierarki kebutuhan Maslow serta menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif.

Penelitian-penelitian di atas menggunakan berbagai indikator motivasi belajar. Beberapa di antaranya menggunakan indikator motivasi

¹⁹ Ryan Dwi Yatmoko dan Yulianti Fitriani, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19" 1, no. 1 (2021).

belajar yang diutarakan oleh Uno. Ada yang menggunakan gabungan indikator motivasi belajar yang diutarakan oleh Uno dan Sardiman. Dalam penelitian lain ada yang menggunakan teori motivasi belajar dan aspek-aspek dari teori Chernis dan Goleman. Hampir semua penelitian di atas belum ada yang menggunakan teori motivasi Abraham Maslow. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan teori motivasi Abraham Maslow.

E. Sistematika Pembahasan

Terdapat lima bab dan beberapa sub bab di dalam sistematika pembahasan ini antara lain:

BAB I: PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah yang menjelaskan topik permasalahan dalam penelitian dan alasan dilakukannya penelitian. Di bagian ini juga terdapat rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian yang relevan, serta sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI, terdapat teori-teori relevan yang berkaitan dengan variabel penelitian, kerangka pikir serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN, menguraikan tentang jenis dan variabel penelitian, definisi operasional variabel, tempat, waktu, populasi, sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menguraikan hasil dari penelitian yang akan diolah dan dianalisis serta terdapat pembahasan dengan kajian penelitian yang relevan.

BAB V: PENUTUP, terdapat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang ditujukan kepada lembaga terkait untuk perbaikan selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara variabel pembelajaran daring (X) dengan variabel motivasi belajar siswa (Y). Hal ini didasarkan pada koefisien korelasi sebanyak 0,245 yang memiliki nilai signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$ dengan angka kepercayaan 95%. Korelasi antar variabel masuk pada kategori rendah yang berada di interval 0,200 – 0,399. Hubungan kedua variabel searah ditandai dengan koefisien korelasi yang bertanda positif. Semakin tinggi tingkat pembelajaran daring maka motivasi belajar siswa akan meningkat begitu pula sebaliknya. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) pembelajaran daring dengan variabel (Y) motivasi belajar siswa. Terbukti dari hasil uji regresi sebanyak $0,001 < \alpha = 0,05$, dengan angka kepercayaan 95%. Koefisien determinasi atau $R^2 = 0,060$ dan nilai signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$. Dalam hal ini variabel pembelajaran daring mampu menerangkan variabel motivasi belajar siswa sebanyak 6%. Sedangkan 94% lainnya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Di sisi lain, uji t menunjukkan hasil $t_{hitung} = 3,445 > t_{tabel} = 1,973$. Dengan demikian, uji hipotesis menunjukkan bahwa H_a

diterima dan H_0 ditolak. Kemudian didapatkan persamaan regresi $Y = 26,434 + 0,083X$. Setiap penambahan satu angka pada variabel pembelajaran daring akan diikuti dengan kenaikan angka pada variabel motivasi belajar siswa sebesar 0,083.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah, hendaknya untuk meningkatkan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti model dan strategi yang dapat mencapai keberhasilan dari tujuan pembelajaran dan tetap meningkatkan sarana prasarana sesuai dengan kemajuan teknologi.
2. Bagi siswa, hendaknya lebih meningkatkan semangat belajar supaya dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan dan tidak hanya belajar dari materi atau tugas yang diberikan oleh guru namun bisa menambah materi dari sumber lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Aam. “Aplikasi Teori Kebutuhan Maslow dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Implementasi Pendekatan Humanistik)” 4, no. 2 (2019).
- Anugrahana, Andri. “Hambatan , Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020).
- BagoezZ, Den. “Kegunaan Teori dalam Penelitian,” 2014. <https://ariefbopcess.blogspot.com/2014/12/kegunaan-teori-dalam-penelitian.html>.
- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati. “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020).
- Ekantini, Anita. “Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19 : Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA SMP.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, no. 2 (2020).
- Emda, Amna. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran.” *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2017).
- Farimani, Zahra Barzakhi, dan Navid Nasrollahi Shahri. “Reaching self-actualization in education: Construction and validation of a hierarchical scale.” *Journal of Language Teaching and Research* 11, no. 4 (2020).
- Fuadi, Tuti Marjan, Riki Musriandi, dan Linda Suryani. “Covid-19 : Penerapan Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 4, no. 2 (2020).
- Hastirani, Rahma Julia. “Identifikasi Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI MIPA di SMAN 11 Muaro Jambi,” 2021.
- Hayati, Ulwiyah Mutia. “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMAN 1 Driyorejo Gresik,” 2021.
- Juliya, Mira, dan Yusuf Tri Herlambang. “Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Genta Mulia* XII, no. 1 (2021).
- Kurniawan, Drajat Edy, dan Makin. “Pengaruh Metode Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Education and Development* 9, no. 2 (2021).
- Machali, Imam. *Statistik itu Mudah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.

- Mandailina, Vera, Syaharuddin, Dewi Pramita, Ibrahim, dan Haifaturrahmah. "Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 : Sebuah Meta-Analisis." *Indonesian Journal of Educational Science* 03, no. 02 (2021).
- Marisa, Siti. "Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar" 9, no. 2 (2019).
- Mubin, Muhammad Nurul. "Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Sederajat." *Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2021).
- Ningtiyas, Putri Wahyu, dan Jun Surjanti. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring di Masa Covid-19" 3, no. 4 (2021).
- Nurwahid, Mohammad. "Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi." *Jurnal Pendidikan Matematika* 05, no. 02 (2021).
- Pratama, Heru Jaka, dan Muhammad Abdul Ghofur. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa saat Pembelajaran Daring" 3, no. 4 (2021).
- Purnamasari, Anastasia Marina. "Tingkat Motivasi Belajar Siswa dilihat dari Pemenuhan Kebutuhan Berdasarkan Teori Maslow dan Implikasinya terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Belajar (Studi Deskripsi pada Siswa/i SMP Kanisius Sleman)," 2016.
- Puspaningtyas, Nicky Dwi, dan Putri Sukma Dewi. "Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Berbasis Daring." *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 3, no. 6 (2020).
- Redaksi, Team. "Hanya 70 Persen Siswa di Banyumas Tertib Pembelajaran Daring, Selebihnya Main 'Game Online.'" *hestek.id*, 2021. <https://hestek.id/hanya-70-persen-siswa-di-banyumas-tertib-pembelajaran-daring-selebihnya-main-game-online/>.
- Robandi, Dedi, dan Mudjiran. "Dampak Pembelajaran dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 3 (2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 19 ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Susanto, Nanang Hasan, dan Cindy Lestari. "Problematika Pendidikan Islam di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland" 3, no. 2 (2018).

- Syafari, Yusneli, dan Maria Montessori. "Analisis Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal basicedu* 5, no. 3 (2021).
- Syarifudin, Albitar Septian. "Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak diterapkannya Social Distancing." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5, no. 1 (2020).
- Umairah, Putri, dan Zulfah. "Peningkatan Motivasi Belajar menggunakan 'Google Classroom' ditengah Pandemi Covid-19 pada Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota." *Journal On Education* 02, no. 03 (2020).
- Waruwu, Marinus. "Studi Evaluatif Implementasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 27, no. 2 (2020).
- Yatmoko, Ryan Dwi, dan Yulianti Fitriani. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19" 1, no. 1 (2021).
- Yunitasari, Ria, dan Umi Hanifah. "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19" 2, no. 3 (2020).